**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
   1. **Refleksi awal**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua siklus pada siswa kelas III SD Negeri Perumnas Kota Makassar Tahun Ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi Karya Seni Rupa Dua Dimensi. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 16 juli sampai dengan 23 juli 2018. Metode pelaksanaannya mengikuti prinsip kerja PTK yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Tahap awal dari penelitian ini adalah melakukan refleksi awal dengan mengamati aktivitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas III SD negeri perumnas Kota Makassar. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, aktivitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang dilaksanakan sebagian besar kegiatan menggambar bebas dan bernyanyi secara bergantian di depan kelas, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada kurikulum.

Melihat hasil dari refleksi awal yang telah dilaksanakan, maka peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi dengan materi Karya Seni Rupa Dua Dimensi.

35

* 1. **Deskripsi Proses dan Hasil Persiklus**
     + 1. **Perencanaan Siklus I**

Tahap perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun silabus. **Terlampir**
2. Menyusun rencana pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. **Terlampir**
3. Menyiapkan lembar penilaian observasi aktivitas guru dan siswa. **Terlampir**
4. Menyiapkan bahan dan alat untuk membuat bunyi yang termasuk dalam nada birama dan ritme.
   * + 1. **Pelaksanaan Siklus I**

Perlakuan pada pelaksanaan siklus ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 oktober 2018 mulai pukul 09.45-10.45 yang diikuti oleh 27 siswa 2 diantaranya sakit dan 1 tanpa keterangan. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 13 oktober 2018 mulai pukul 10.45-11.45 yang diikuti oleh 29 siswa dan 1 siswa tanpa keterangan.

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan langkah- langkah yang terdapat dalam Rencana Pelaksnaan Pembelajaran (RPP). RPP menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Adapun Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam simbol Karya Seni Rupa Dua Dimensi dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

1. **Kegiatan awal (± 5 Menit)**

Pada kegiatan awal, setelah guru memberi salam dan siswa menjawab salam guru (dalam hal ini peneliti) dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian sebelum memulai pembelajaran peneliti mengkondisikan kelas dengan mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir mengikuti pembelajaran hari ini dan mengetahui alasan ketidakhadirannya.

Setelah semua siap untuk memulai pembelajaran, guru memperlhatkan media yang telah disiapkan dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi simbol Karya Seni Rupa Dua Dimensi, guru mengajukan pertanyaan, “ adakah contoh gambar karya seni rupa dua dimensi di dalam kelas?”.

Berdasarkan tanggapan siswa ketika kegiatan apersepsi ini, guru mengarahkan kepada topik pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu simbol Karya Seni Rupa Dua Dimensi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini, anak-anak dapat mengetahui simbol Karya seni rupa dua dimensi, siswa juga dapat menjelaskan simbol karya seni rupa dua dimensi.

1. **Kegiatan Inti (± 50 Menit)**

Guru memperlihatkan media pembelajaran yang telah disiapkan dan siswa mengamati media yang telah guru siapkan. Guru menyampaikan materi pelajaran sombol karya seni rupa dua dimensi dan melakukan kegiatan tanya jawab secara klasikal. Penyampaian materi ini bertujuan agar siswa mengetahui unsur yang terdapat dalam simbol karya seni rupa dua dimensi , sehingga mereka nantinya bukan hanya dapat mempelajarinya tetapi secara teori dan praktek siswa juga mengetahui bagaimana cara mengamplikasikan simbol karya seni rupa dua dimensi . Awal penyampaian materi guru menjelaskan materi pelajaran tentang simbol karya seni rupa dua dimensi. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk kegiatan demostrasi kepada siswa, kemudian guru mendemonstrasikan cara melihat simbol dalam sebuah lukisan karya seni rupa dua dimensi yang sudah di sediakan oleh guru.. Ketika kegiatan ini berlangsung siswa antusias mendengarkan guru dalam menjelaskan simbol karya seni rupa dua dimensi. Dalam proses ini, guru memperhatikan dan memberikan penilaian dengan menggunakan lembar penilaian proses dan hasil yang telah di siapkan terlebih dahulu. Guru juga menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. **Kegiatan Penutup (± 5 Menit)**

Pada tahapan akhir pembelajaran ini guru bersama siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu, Guru pun langsung menutup pembelajaran dengan memberikan menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya akan mempelajari keunikan dalam simbol karya seni rupa dua dimensi. Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam penutup serta meminta siswa untuk keluar kelas dengan tertib.

* + - 1. **Pengamatan (observasi) Siklus I**
         1. **Deskripsi hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Hasil penilaian observasi aktivitas mengajar guru diperoleh dari lembar obsevasi aktivitas guru yang terdiri dari 15 aspek pengamatan. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru wali kelas. Analisis hasil observasi aktivitas mengajar guru dalam menggunakan penerapan metode demonstrasi dengan materi simbol karya seni rupa dua dimensi untuk meningkatkan keterampilan siswa pada tindakan siklus I (pertemuan pertama dan pertemuan kedua) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih kurang berjalan dengan baik (rata-ratanya masih dalam kriteria cukup). Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil analisis observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Siklus I** | **Skor Pengamatan** | **Kriteria** |
| 1 | Pertemuan 1 | 42 | Cukup |
| 2 | Pertemuan 2 | 58 | Baik |
| Jumlah Skor | | 100 |  |
| **Rata-rata** | | **50** |
| **Kriteria** | | **Cukup** |

Sumber Data: Lampiran

Berdasarkan hasil analisis aktivitas mengajar guru siklus I (terlampir), dari 15 aspek pengamatan yang direncanakan diperoleh 2 aspek kategori amat baik, 5 aspek kategori baik, 5 aspek kategori cukup dan 3 aspek kategori kurang dalam proses pembelajaran. Adapun 2 aspek yang termasuk dalam kategori amat baik, yaitu sebagai berikut:

1. Guru membagi dan menjelaskan lembar kegiatan demostrasi.
2. Guru mendemonstrasikan unsur dalam karya seni rupa dua dimensi.

Lima aspek dalam kategori baik (hasil analisis data observasi aktivitas mengajar guru) antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru menyiapkan materi dan gambar yang akan di ajarkan.
3. Guru memberikan bimbingan kepada siswa pada saat pendemontrasian
4. Guru Memberikan penyampaian untuk menarik minat siswa untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru memberikan penyampaian untuk menarik minat siswa untuk pertemuan selanjutnya

Lima aspek dalam kategori cukup (hasil analisis data observasi aktivitas mengajar guru) antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Guru memberikan gambaran tentang lukisan yang memilki semua unsur simbol karya seni rupa dua dimensi
2. Guru melakukan pengamatan kepada setiap siswa pada saat pendemontrasian.
3. Guru mengecek pekerjaan siswa
4. Guru mengoreksi dan meluruskan pekerjaan siswa jika masih terdapat kekeliruan
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanyaan serta memberikan respon atas pertanyaan siswa.

Sedangkan untuk 3 aspek dalam kategori kurang antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran
2. Guru melaksanakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.
3. Guru menghubungkan kegiatan demonstrasi dengan materi yang akan di sampaikan.
   * + - 1. **Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa**

Hasil penilaian observasi aktivitas siswa diperoleh dari lembar obsevasi aktivitas siswa yang terdiri dari 13 aspek pengamatan. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah peneliti dalam kapasitas sebagai guru. Analisis hasil observasi aktivitas mengajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi dengan materi simbol karya seni rupa dua dimensi untuk meningkatkan keterampilan siswa pada tindakan siklus I (pertemuan pertama dan pertemuan kedua) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih kurang berjalan dengan baik (rata-ratanya masih dalam kriteria kurang). Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Siklus I** | **Skor Pengamatan** | **Kriteria** |
| 1 | Pertemuan 1 | 29 | Kurang |
| 2 | Pertemuan 2 | 36 | Cukup |
| **Jumlah Skor** | | **65** |  |
| **Rata-rata** | | **32,5** |
| **Kriteria** | | **Kurang** |

Sumber Data: Lampiran 13

Berdasarkan hasil analisis aktivitas siswa siklus I (terlampir), dari 13 aspek pengamatan yang direncanakan diperoleh 1 aspek ketegori baik, 5 aspek kategori cukup, 6 aspek kategori kurang dan 1 aspek ketegori kurang sekali. Adapun 31aspek dalam kategori baik antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Siswa menerima dan mendengarkan penjelasan guru tentang lembar kegiatan demonstrasi

Lima aspek dalam kategori cukup (hasil analisis data observasi aktivitas siswa) antara lain diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. Siswa tenang menyimak penjelasan dari guru tentang pentingnya belajar.
        2. Siswa tenang menyimak dengan tenang penjelaskan dari guru
        3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur yang terkandung dalam karya seni rupa dua dimensi
        4. Siswa mengamati gambar yang disiapkan guru
        5. Siswa menyebutkan semua unsur dan simbol yang terkandung dalam gambar yang di amati

Enam aspek dalam kategori kurang (hasil analisis data observasi aktivitas siswa) antara lain yaitu:

1. Siswa menyalin tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
2. Siswa sangat detail memperhatikan gambar tersebut
3. Siswa memperlihatkan gambarnya kepada guru
4. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti dan menyimak jawaban yang diberikan oleh guru
5. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran
6. Siswa tenang menyimak penyampaian oleh guru untuk pertemuan selanjutnya

Sedangkan untuk 1 aspek dalam kategori amat kurang (hasil analisis data observasi aktivitas siswa) yaitu diuraikan sebagai berikut:

1. Siswa menanggapi apersepsi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru
   1. **Deskripsi hasil penilaian simbol karya seni rupa dua dimensi**

Hasil penilaian simbol karya seni rupa dua dimensi baik proses maupun hasil, dari aspek penilaian (memahami penjelasan, materi yang di sampaikan, pemahaman gambar) indikator produk yaitu kerapian. Dengan 4 kriteria penilaian menunjukan bahwa pelaksanaan siklus I (pertemuan pertama dan pertemuan kedua) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih belum maksimal (hanya 1 orang yang mencapai indikator keberhasilan). Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil analisis simbol karya seni rupa dua dimensi siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **Nilai** | **Siklus I (P1+P2/2)** | **Persentase (%)** |
| Amat Terampil (A) | 84-100 | 1 | 3,5% |
| Terampil (B) | 67-83 | 3 | 10,5% |
| Cukup Terampil (C) | 50-66 | 15 | 50,5% |
| Kurang Terampil (D) | 33-49 | 11 | 35,5% |
| Jumlah | | **30** | **100%** |

Sumber Data:

Berdasarkan analisis rubrik penilaian simbol karya seni rupa dua dimensi siklus I, sebagian besar belum mencapai indikator keberhasilan. Dari 30 siswa di peroleh rata-rata siswa masih dalam kriteria kurang terampil (11 orang) dan cukup terampil (15 orang) hanya 4 orang yang mencapai indikator keberhasilan.

* + - 1. **Refleksi Siklus I**

1. **Refleksi aktivitas mengajar guru**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I dari 15 aspek, 2 aspek sudah termasuk ke dalam kategori amat baik dan 5 dalam kategori baik yang harus dipertahankan dan masih terdapat 8 aspek yang perlu diadakan perbaikan, 8 aspek tersebut terdiri dari 5 aspek yang termasuk dalam kategori cukup dan 3 aspek yang termasuk dalam kategori kurang. Adapun 8 aspek yang terdiri dari kategori cukup dan kurang perlu diadakan perbaikan, adapun perbaikan 5 kategori cukup, yaitu sebagai berikut:

1. Guru memberikan gambaran tentang lukisan yang memiliki semua unsur simbol karya seni rupa dua dimensi.

Guru dapat menyampaikan pentingnya serta manfaat materi ajar yang akan dipelajari bagi siswa dalam kehidupan nyata, hubungkan keseharian siswa dengan pentingnya pelajaran hari ini sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

1. Guru melakukan pengamatan kepada setiap siswa pada saat pendemontrasian.

Dengan dilakukannya pengamatan, guru dapat mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan, jika ada maka guru dapat langsung membimbing untuk menyelesaikan kesulitan tersebut sehingga siswa tidak mengalami ketinggalan pelajaran. Jadi hendaknya guru lebih jeli dalam mengamati setiap siswa mana yang membutuhkan bantuan. guru dapat berhenti melakukan pendemontrasian pada tahap-tahap tertentu dan melakukan pengamatan, apabila terlihat tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, maka guru dapat melanjutkan pelajaran atau tahap selanjutnya.

1. Guru mengecek pekerjaan siswa

Guru hendaknya mengecek pekerjaan siswa, sudah sesuai atau tidaknya pekerjaan siswa agar tidak kesulitan untuk tahap selanjutnya.

1. Guru mengoreksi dan meluruskan pekerjaan siswa jika masih terdapat kekeliruan

Selain guru mengecek, guru harus mengoreksi dan meluruskan pekerjaan siswa, dengan tujuan yang sama yaitu agara siswa tidak kesulitan untuk tahap selanjutnya..

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanyaan serta memberikan respon atas pertanyaan siswa.

Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya misalnya kesulitan pada memahami unsur simbol yang terdapat pada gambar, hal ini dilakukan guru untuk mengetahui apa yang saja yang belum dimengerti oleh siswa. Kurangnya respon di sebabkan karena guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kesempatan tersebut hal di berikan dan setelah timbul pertanyan guru harus menjawabnya dengan baik, tidak mengacuhkan siswa sehingga membuatnya kecewa dan putus asa.

Sedangkan untuk 3 aspek dalam kategori kurang antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran

Guru hendaknya menyampaikan pembelajaranyang akan di pelajari sebelumnya agar siswa dapat memahami pembelajaran

1. Guru melaksanakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa

Salah satu cara untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang akan dibahas adalah dengan membuat kaitan. Siswa akan tertarik dengan materi yang akan dipelajari apabila mereka melihat kaitan/hubungan dengan pengalaman mereka sebelumnya atau sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Jika guru akan mengajarkan materi pelajaran yang baru, guru perlu menghubungkannya dengan hal-hal yang telah dikenal siswa atau dengan pengalaman-pengalaman, minat, dan kebutuhan-kebutuhan siswa. Ajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran dengan mengaitkan pelajaran tersebut dengan kehidupan keseharian siswa.

1. Guru menghubungkan kegiatan demonstrasi dengan materi yang akan disampaikan.
2. **Refleksi aktivitas siswa**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan pertama+pertemuan kedua) dari 13 aspek pengamatan yang direncanakan, diperoleh 1 aspek ketegori baik yang harus di kembangkan . Dalam analisis data observasi aktivitas siswa ini, ditemukan pula 12 aspek yang perlu diadakan perbaikan, aspek-aspek tersebut yakni 5 aspek kategori cukup, 6 aspek kategori kurang dan 1 aspek ketegori kurang sekali. Adapun 5 aspek dalam kategori cukup yang perlu diadakan perbaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa tenang menyimak penjelaskan dari guru tentang pentingnya pelajaran

Hendaknya siswa tenang dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, karena siswa dituntut untuk fokus menyimak guru namun guru disini pula harus cerdas menarik perhatian siswa (bahasa yang menarik dan kaitkan dengan kehidupan siswa). Dengan menyimak penjelasan guru secara seksama diharapkan akan membantu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan.

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keterampilan yang dimiliki siswa dengan keterampilan yang akan dibuat

Hendaknya siswa tenang dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tersebut lebih memahami materi yang diajarkan guru. Gurupun harus cerdas dalam memilih contoh kegiatan sehari-hari siswa dan hubungannya dengan keterampilan yang akan dibuat.

1. Siswa menyimak dengan tenang penjelasan simbol simbol karya seni rupa dua dimensi
2. Siswa mengamati gambar yang siapkan guru
3. Siswa menyebutkan semua unsur yang simbol yang terkandung dalam gambar yang diamati.

Untuk 6 aspek dalam kategori kurang antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Siswa menyalin tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

Hendaknya siswa menyalin tujuan pembelajaran, agar dalam proses pembelajaran siswa dapat mengetahui dan mengingat kembali hal penting apa saja yang harus dipahami oleh siswa.

1. Siswa sangat detail memperhatikan gambar

Hendaknya siswa memperhatikan dengan sangat gambar yang disiapkan oleh guru untuk melihat unsur dan simbol apa saja yang terdapat dalam gambar

1. Siswa memperlihatkan pekerjaan guru

Siswa hendaknya memperlihatkan pekerjaan kepada guru untuk mengetahui hal apa saja yang perlu di perbaiki.

1. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti dan menyimak jawaban yang diberikan oleh guru
2. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran
3. Siswa tenang menyimak penyampaian oleh guru untuk pertemuan selanjutnya

Hendaknya siswa tenang dalam menyimak penyampaian guru. hal tersebut dilaksanakan dengan harapan siswa tertarik dan antusias untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. dengan menyimak, siswa dapt mengetahui informasi seputar pekerjaan pada pertemuan selanjutnya.

Sedangkan untuk 1 aspek dalam kategori kurang sekali antara lain diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. Siswa menanggapi apersepsi dengan menjawab pertanyaan pertanyaan dari gugu.

1. **Refleksi unsur dan simbol karya seni rupa dua dimensi**

Berdasarkan analisis rubrik penilaian unsur dan simbol karya seni rupa dua dimensi, tingkat keterampilan rata-rata siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Meskipun telah terjadi peningkatan skor yang diperoleh siswa baik skor produk maupun hasil, namun 80% siswa masih kurang terampil, hal ini disebabkan beberapa faktor yang harus dibenahi misalnya faktor cara mengajar guru, siswa dan proses pembelajaran itu sendiri. Siswa masih tergolong baru mendapatkan materi unsur dan simbol karya seni rupa dua dimensi sehingga masih banyak siswa yang kurang siap. Dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada baik pada aktivitas mengajar guru dan aktivitas siswa serta rubrik penilaian unsur karya seni rupa dua dimensi siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka materi ini perlu diulang pada tindakan siklus II.

1. **Deskripsi Proses dan Hasil Siklus II**
   1. **Perencanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi masalah yang dialami siswa pada siklus I guru merancang kembali pembelajaran pada siklus II sebagaimana yang terdapat pembelajaran pada siklus I yaitu memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dilaksanakan, adapun materi yang diajarkan pada siklus II (pertemuan I dan II) tetap sama yaitu benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan selain kertas namun dengan bentuk atau model yang berbeda dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 30 menit.

* 1. **Pelaksanaan Siklus II**

Perlakuan pada pelaksanaan siklus ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 oktober 2018 mulai pukul 09.45-10.45 yang diikuti oleh 29 siswa, satu orang tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit sedangkan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 27 oktober 2018 mulai pukul 10.45-11.45 yang diikuti oleh 30 siswa hadir semua.

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Adapun Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam membuat karya benda benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan selain kertas dengan menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1. **Kegiatan awal (± 5 Menit)**

Pada kegiatan awal, setelah guru memberi salam dan siswa menjawab salam guru (dalam hal ini peneliti) dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian sebelum memulai pembelajaran peneliti mengkondisikan kelas dengan mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir mengikuti pembelajaran hari ini dan mengetahui alasan ketidakhadirannya.

Setelah semua siap untuk memulai pembelajaran, guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

* Perhatikan sekitar kalian, adakah benda yang termasuk gambar dua dimensi di sekitar kalian?
* Gambar apa sajakah itu?

Berdasarkan tanggapan siswa ketika kegiatan apersepsi ini, guru mengarahkan kepada topik pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu unsur karya seni rupa dua dimensi.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini, anak-anak dapat mengetahui unsur apa sajakah yang terdapat dalam karya seni rupa dua dimensi

1. **Kegiatan Inti (± 50 Menit)**

Guru menyampaikan materi pelajaran unsur yang terdapat dalam karya seni rupa dua dimensi dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara klasikal. Penyampaian materi ini bertujuan agar siswa mengetahui unsur apa saja yang terdapat pada setiap gambar, sehingga mereka nantinya bukan hanya dapat membuat karya tetapi secara teori siswa juga mengetahui mengapa terdapat unsur dalam gambar. Awal penyampaian materi guru menjelaskan materi pelajaran tentang unsur dalam karya seni rupa dua dimensi. Selain menyampaikan materi pembelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal guru juga menjelaskan materi dengan menunjukkan benda-benda konkret kepada siswa sebagai media pembelajaran seperti guru menunjukkan gambar, poster dll.

Guru membagikan dan menjelaskan lembar kegiatan demostrasi kepada siswa, kemudian guru mendemonstrasikan cara melihat unsur yang terkandung dalm karya seni rupa dua dimensi tahap demi tahap yang proses pembuatan diikuti oleh siswa, diselingi beberapa pertanyaan dari guru untuk mengetahui pemahaman siswa. . Ketika kegiatan ini berlangsung siswa antusias mengikuti pembelajaran. Beberapa diantara mereka mengajukan pertanyaan kerena masih banyak yang belum paham. Tukas ini dikerjakan dibawah bimbingan guru, dimana Guru juga mingintruksikan siswa agar lebih ditail, mengecek sejauh mana pemahaman siswa dalam unsur karya seni rupa dua dimensi. Dalam proses ini, guru memperhatikan dan memberikan penilaian dengan menggunakan lembar penilaian proses dan hasil yang telah di siapkan terlebih dahulu. Guru juga menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. **Kegiatan Penutup (± 5 Menit)**

Pada tahapan akhir pembelajaran ini guru bersama siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu, Guru pun langsung menutup pembelajaran dengan memberikan menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya akan melihat gambar yang lebih menarik untuk menarik minat siswa sehingga antusias mereka pada pertemuan selanjutnya meningkat. Kemudian, guru meminta siswa membawa alat dan bahan yang akan kita gunakan pada pertemuan selanjutnya.

Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam penutup serta meminta siswa untuk keluar kelas dengan tertib.

* 1. **Pengamatan (observasi) Siklus II**

**Deskripsi hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Hasil analisis data penilaian observasi aktivitas mengajar guru diperoleh dari lembar obsevasi aktivitas mengajar guru yang terdiri dari 15 aspek pengamatan. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru wali kelas III SD Negeri Perumnas Kota Makassar. Analisis hasil observasi aktivitas mengajar guru dalam menggunakan penerapan metode demonstrasi dengan materi unsur karya seni rupa dua dimensi untuk meningkatkan keterampilan siswa pada tindakan siklus II (pertemuan pertama dan pertemuan kedua) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan telah berjalan dengan baik dengan rata-ratanya skor tiap aspeknya telah mencapai kriteria baik. Hasil analisis observasi tersebut disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Analisis hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Siklus II** | **Skor Pengamatan** | **Kriteria** |
| 1 | Pertemuan 1 | 58 | Baik |
| 2 | Pertemuan 2 | 60 | Baik |
| Jumlah Skor | | 118 |  |
| **Rata-rata** | | **59** |
| **Kriteria** | | **Baik** |

Sumber Data:

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas mengajar guru siklus II (terlampir), dari 15 aspek pengamatan yang direncanakan diperoleh 3 aspek kategori amat baik, 7 aspek kategori baik dan 5 aspek kategori cukup dalam proses pembelajaran. Adapun 3 aspek yang termasuk dalam kategori amat baik, yaitu sebagai berikut:

1. Guru membagi dan menjelaskan lembar kegiatan demostrasi.
2. Guru memberikan gambaran tentang unsur –unsur simbolkarya seni rupa dua dimensi
3. Guru menyiapkan materi yang akan di ajarkan

Sedangkan 7 aspek dalam kategori baik (hasil analisis data observasi aktivitas mengajar guru) antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru mendemonstrasikan unsur nsur dalam karya seni rupa dua dimensi
3. Guru melakukan pengamatan kepada setiap siswa pada saat pendemontrasian.
4. Guru memberikan bimbingan kepada siswa pada saat pendemontrasian
5. Guru mengecek pekerjaan siswa
6. Guru mengoreksi dan meluruskan pekerjaan siswa jika masih terdapat kekeliruan
7. Guru Memberikan penyampaian untuk menarik minat siswa untuk pertemuan selanjutnya.

Sedangkan untuk 5 aspek dalam kategori cukup antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan pentingnya pelajaran
2. Guru melaksanakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.
3. Guru menghubungkan kegiatan demontrasi dengan materi yang akan disampaikan
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanyaan serta memberikan respon atas pertanyaan siswa.
5. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran
   * 1. **Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa**

Hasil analisis penilaian observasi aktivitas siswa diperoleh dari lembar obsevasi aktivitas siswa yang terdiri dari 13 aspek pengamatan. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah peneliti dalam kapasitas sebagai guru. Analisis hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi dengan materi unsur karya seni rupa dua dimensi unuk meningkatkan keterampilan siswa pada tindakan siklus II (pertemuan pertama dan pertemuan kedua) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan telah berjalan dengan baik (rata-ratanya kriterianya Baik). Hasil analisis observasi tersebut disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut

Tabel 4.5 Analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Siklus II** | **Skor Pengamatan** | **Kriteria** |
| 1 | Pertemuan 1 | 44 | Cukup |
| 2 | Pertemuan 2 | 49 | Baik |
| **Jumlah Skor** | | **93** |  |
| **Rata-rata** | | **47** |
| **Kriteria** | | **Baik** |

Sumber Data:

Berdasarkan analisis hasil observasi aktivitas siswa siklus II (terlampir), dari 13 aspek pengamatan yang direncanakan, diperoleh 2 aspek kategori amat baik, 6 aspek kategori baik, 4 aspek kategori cukup dan 1 aspek kategori kurang. Adapun 2 aspek yang termasuk dalam kategori amat baik, yaitu sebagai berikut:

1. Guru menyimak dengan tenang simbol karya rupa dua dimensi
2. Siswa mengamati gambar yang di siapkan guru

Sedangkan 6 aspek dalam kategori baik (hasil analisis data observasi aktivitas mengajar guru) antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Siswa menanggapi apersepsi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru
2. Siswa menerima dan mendengarkan penjelasan guru tentang lembar kegiatan demonstrasi
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur apa saja yang terdapat dalam gambar yang di siapkan oleh guru
4. Siswa sangat detail memperhatikan gambar
5. Siswa tenang menyimak penyampaian oleh guru untuk pertemuan selanjutnya
6. Siswa menyebutkan semua unsur dan simbol

Sedangkan untuk 4 aspek dalam kategori cukup antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Siswa tenang menyimak penjelaskan dari guru tentang pentingnya pelajaran
2. Siswa memperlihatkan pekerjaannya kepada guru
3. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti dan menyimak jawaban yang diberikan oleh guru
4. Dengan bimbingan Guru, Siswa menyimpulkan materi

Sedangkan untuk 1 aspek dalam kategori kurang antara lain diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. Siswa menyalin tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
    1. **Deskripsi hasil unsur karya seni rupa dua dimensi**

Hasil analisis rubrik penilaian unsur karya seni rupa dua dimensi baik proses maupun hasil, dari 4 aspek penilaian (memahami penjelasan, materi, pemahaman unsur simbol karya seni rupa) dengan 4 kriteria penilaian menunjukan bahwa pelaksanaan siklus II (pertemuan pertama dan pertemuan kedua) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan telah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan 74,19% siswa mencapai indikator keberhasilan. Hasil analisis data tersebut disajikan pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Analisis hasil rubik penilaian unsur simbol karya seni rupa dua dimensi siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Skor** | **Siklus II** | **Persentase (%)** |
| Amat Terampil (A) | 84-100 | 1 | 3,3% |
| Terampil (B) | 67-83 | 16 | 53,6% |
| Cukup Terampil (C) | 50-66 | 11 | 36,8% |
| Kurang Terampil (D) | 33-49 | 2 | 6,7% |
| **Jumlah** | | **30** | **100%** |

Sumber Data:

Berdasarkan analisis hasil rubrik penilaian membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan selain kertas siklus II, 73,3% telah mencapai indikator keberhasilan dengan 1 kriteria Amat terampil dan 16 kriteria terampil. Hal ini menunjukan peningkatan skor keterampilan siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua.

* 1. **Refleksi Siklus II**

**Refleksi aktivitas mengajar guru**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II dari 15 aspek diperoleh 3 aspek kategori amat baik dan 7 aspek kategori baik yang harus tetap dipertahankan. Pada observasi aktivitas mengajar guru pada siklus ini, terdapat pula aspek-aspek yang perlu diperbaiki yakni 5 aspek kategori cukup. Adapun perbaikan yang disarankan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan pentingnya pelajaran

Guru dapat menyampaikan pentingnya serta manfaat materi ajar yang akan dipelajari bagi siswa dalam kehidupan nyata, hubungkan keseharian siswa dengan pentingnya pelajaran hari ini sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

1. Guru melaksanakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

Salah satu cara untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang akan dibahas adalah dengan membuat kaitan. Siswa akan tertarik dengan materi yang akan dipelajari apabila mereka melihat kaitan/hubungan dengan pengalaman mereka sebelumnya atau sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

1. Guru menghubungkan kegiatan demontrasi dengan keterampilan yang dimiliki peserta dan keterampilan yang akan disampaikan

Jika guru akan mengajarkan materi pelajaran yang baru, guru perlu menghubungkannya dengan hal-hal yang telah dikenal siswa atau dengan pengalaman-pengalaman, minat, dan kebutuhan-kebutuhan siswa. Ajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran dengan mengaitkan pelajaran tersebut dengan kehidupan keseharian siswa.

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanyaan serta memberikan respon atas pertanyaan siswa.

Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya misalnya kesulitan pada tahap-tahap mana saja yang dialami oleh siswa, hal ini dilakukan guru untuk mengetahui apa yang saja yang belum dimengerti oleh siswa, serta memberikan respon kepada tiap siswa yang mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa.

1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran

Guru hendaknya melaksanakan kegiatan tindak lanjut berupa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari bersama dengan siswa. arahkan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pelajaran hari ini sehingga siswa kembali mengingat pelajaran dan diharapkan dengan begitu siswa dapat membuat kesimpulan. Gunakan bahasa yang singkat, jelas dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Dengan pemberian kesimpulan, maka siswa akan mengetahui apa yang harus mereka kerjakan atau dipersiapkan untuk pertemuan berikutnya.

**Refleksi aktivitas siswa**

Berdasarkan data analisis aktivitas siswa siklus II (**terlampir**), dari 13 aspek pengamatan yang direncanakan diperoleh 2 aspek kategori amat baik dan 6 aspek kategori baik yang perlu dipertahankan. Sedangkan yang perlu di perbaiki ada 5 aspek yang terdiri dari 4 aspek kategori cukup dan 1 aspek kategori kurang. Adapun 4 aspek yang termasuk dalam kategori cukup perlu diadakan perbaikan yaitu sebagai berikut:

1. Siswa tenang menyimak penjelaskan dari guru tentang pentingnya pelajaran

Hendaknya siswa tenang dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, karena siswa dituntut untuk fokus menyimak guru namun guru disini pula harus cerdas menarik perhatian siswa(bahasa yang menarik dan kaitkan dengan kehidupan siswa). Dengan menyimak penjelasan guru secara seksama diharapkan akan membantu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan.

1. Siswa memperlihatkan pekerjaannya kepada guru

Dengan memperlihatkan pekerjaannya kepada guru, siswa dapat mengetahui dan dimana letak kesalahan-kesalahan. Dibawah bimbingan guru, siswa tersebut dapat diperbaiki karyanya agar menjadi lebih baik. siswa hendaknya berani dan jangan malu atas hasil karyanya sendiri.

1. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti dan menyimak jawaban yang diberikan oleh guru

Jika mengalami kesulitan, siswa hendaknya bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dulu agar tidak tertinggal pelajaran atau langkah-langkah pembuatan karya benda. Dengan bertanya siswa akan lebih memahami cara membuat karyanya. Guru juga berperan dalam hal ini, guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat memberikan pertanyaan. Namun hendaknya siswa tenang ketika guru menjawab pertanyaan dari temannya, hal ini diharapkan agar siswa mengetahui apa permasalahan temannya dan bagaimana cara mengatasinya melalui jawaban guru.

1. Dengan bimbingan Guru, Siswa menyimpulkan materi

Dengan arahan guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Peranan guru sangat diperlukan pada aspek ini. Arahan yang menarik dan jelas akan membuat siswa termotivasi untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Hendaknya guru mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengingatkan hal-hal yang dilaksanakan pada proses pembelajaran hari ini.

Sedangkan 1 aspek ketegori kurang yang dinilai oleh observer adalah sebagai berikut:

1. Siswa menyalin tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

Hendaknya siswa menyalin tujuan pembelajaran, agar dalam proses pembelajaran siswa dapat mengetahui dan mengingat kembali hal penting apa saja yang harus dipahami oleh siswa.

**Refleksi memahami unsur karya seni rupa dua dimensi.**

Analisis rubrik memahami unsur karya seni rupa dua dimensi siklus II menunjukkan bahwa tingkat keterampilan rata-rata siswa telah mencapai indikator keberhasilan. Pada analisis rubrik terjadi peningkatan skor yang diperoleh siswa baik skor produk maupun hasil karya meraka, 73,3% telah mencapai indikator keberhasilan dengan 2 kriteria Amat terampil (6,7%) dan 16 kriteria terampil (53,6%) sedangkan 26,7% belum mencapai indikator keberhasilan dengan rincian 11 cukup terampil (36,8%) dan 2 orang kurang terampil (6,7%). Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaiut 70% dari jumlah siswa mendapatkan kriteria Terampil (nilai 67-83), maka pelaksanaan siklus II di anggap telah berhasil dan sesuai dengan apa yang di harapkan.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dari tanggal 6 oktober 2018 sampai dengan 27 oktober 2018 sesuai dengan surat izin penelitian yang diterbitkan Balai Perizinan, Balai Kota Makassar dan Dinas Pendidikan (**terlampir**) di kelas III SD Negeri Perumnas Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus (masing-masing dua pertemuan) yang terdiri dari 4 tahapan. Setelah guru mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang telah dilaksanakan dalam siklus I, maka guru menyusun rancangan untuk tindakan siklus ke II.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami usnur simbol karya seni rupa rupa dua dimensi kelas III SD Negeri Perumnas Kota Makassar. Peneliti menggunakan metode demonstrasi dalam pelaksanaan penelitian ini, yang mana langkah-langkah pembelajaran langsung dimulai dari membagi dan menjelaskan lembar kegiatan demonstrasi; memberikan gambaran tentang seluruh kegiatan demontrasi dan menunjukkan hasil karyanya; menghubungkan kegiatan demontrasi dengan ketrampilan yang dimiliki peserta dan ketrampilan yang akan disampaikan; mendemontrasikan langkah-langkah secara perlahan dan memberikan waktu yang cukup pada peserta untuk mengamatinya; serta menentukan hal-hal penting dan kritis atau hal-hal yang terkait dengan keselamatan kerja, Daryanto (2013). Metode demonstrasi merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep, keterampilan-keterampilan, informasi dan pengetahuan faktual dan terstruktur kepada siswa yang berprestasi rendah sekalipun.

Secara garis besar berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan diketahui bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan selain kertas. Peningkatan tersebut akan di jelaskan sebagai berikut:

1. **Aktivitas mengajar guru**

Berdasarkan hasil analisis data observasi terhadap aktivitas mengajar guru siklus I dan siklus II baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua dalam pembelajaran unsur karya seni rupa dua dimensi dengan menggunakan metode demonstrasi dapat terlihat aspek-aspek yang tercapai dan belum tercapai dalam pembelajaran. Pada lembar observasi aktivitas mengajar guru siklus I diperoleh 2 aspek kategori amat baik, 5 aspek kategori baik, 5 aspek kategori cukup dan 3 aspek kategori kurang dalam proses pembelajaran. Pada siklus II diperoleh diperoleh 3 aspek kategori amat baik, 7 aspek kategori baik dan 5 aspek kategori cukup. Peningkatan hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus I dan II dapat dilihat pada diagram 4.1 di bawah ini:

**Diagram 4.1 Peningkatan aktivitas mengajar guru siklus I dan II**

Proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada aktivitas mengajar guru dengan menggunakan metode demonstrasi meningkat tiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor tiap siklus, yang mana rentang skor 16-28 (Kurang sekali), 29-41 (kurang), 42-54 (cukup), 55-67 (baik) dan 68-80 (amat baik) penentuan krtiteria tersebut dicari dengan rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisi skor dan kisaran nilai (Sudjana: 2006: 132) dari 15 aspek penilaian. Pada siklus I skor rata-rata sebesar 50 dan berada pada kategori cukup, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata skor meningkat menjadi 59,5 yang berada pada kategori baik. Peningkatan yang terjadi pada tiap siklus karena berbagai kekurangan yang terjadi diperbaiki pada siklus berikutnya. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode demonstrasi di kelas III SD Negeri Perumnas Kota Makassar telah berjalan dengan baik dalam meningkatkan aktivitas mengajar guru.

1. **Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil analisis data observasi terhadap aktivitas siswa siklus I dan siklus II baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua dalam pembelajaran unsur karya seni rupa dua dimensi dengan menggunakan metode demonstrasi dapat terlihat aspek-aspek yang tercapai dan belum tercapai dalam pembelajaran. Pada lembar observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh 1 aspek ketegori baik, 5 aspek kategori cukup, 6 aspek kategori kurang dan 1 aspek ketegori kurang sekali dalam proses pembelajaran. Pada siklus II diperoleh 2 aspek kategori amat baik, 6 aspek kategori baik, 4 aspek kategori cukup dan 1 aspek kategori kurang. Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan II dapat dilihat pada diagram 4.2 di bawah ini:

**Diagram 4.2 peningkatan aktivitas siswa siklus I dan II**

Berdasarkan data diagram 4.2 terlihat bahwa kualitas proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada aktivitas siswa dengan menggunakan metode demonstrasi meningkat tiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor tiap siklus, yang mana rentang skor 14-24 (Kurang sekali), 25-35 (kurang), 36-46 (cukup), 47-57 (baik) dan 58-70 (amat baik) penentuan krtiteria tersebut dicari dengan rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisi skor dan kisaran nilai (Sudjana: 2006: 132) dari 16 aspek penilaian. Pada siklus I skor rata-rata sebesar 32,5 dan berada pada kategori kurang, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata skor meningkat menjadi 47 yang berada pada kategori baik. Peningkatan yang terjadi pada tiap siklus karena berbagai kekurangan yang terjadi diperbaiki pada siklus berikutnya. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode demonstrasi di kelas III SD Negeri Perumnas Kota Makassar telah berjalan dengan baik dalam meningkatkan aktivitas siswa.

1. **Unsur simbol karya seni rupa dua dimensi**

Berdasarkan hasil analisis data observasi terhadap rubrik analisis penilaian membuat benda benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan selain kertas siklus I dan siklus II baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua dengan menggunakan metode demonstrasi dapat terlihat, terdapat beberapa siswa yang nilainya telah mencapai indikator keberhasilan dan adapula yang belum mencapai indikator keberhasilan. Pada lembar analisis rubrik penilaian membuat bend yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan selain kertas dengan 4 kriteria penilaian dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat pada diagram 4.3 di bawah ini:

**Diagram 4.3 Peningkatan kriteria penilaian unsur simbol karya seni rupa dua dimensi siklus I dan II**

Terlihat pada data diagram 4.3 terjadi peningkatan keterampilan pada proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dalam membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan selain kertas dengan menggunakan metode demonstrasi ditiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai tiap siklus, yang mana rentang nilai 33-49 (kurang terampil), 50-66 (cukup terampil), 67-83 (terampil) dan 84-100 (amat terampil) penentuan kriteria tersebut dicari dengan rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisi skor dan kisaran nilai (Sudjana: 2006: 132) dari 4 aspek penilaian (3 aspek proses dan 1 aspek hasil ).

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu minimal 70% dari jumlah siswa mencapai kriteria terampil dengan nilai 67-83, maka pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dari 30 orang siswa hanya 20% yang mendapat kriteria terampil selebihnya yaitu 80% dengan rincian 50,5% cukup terampil dan 35,5% kurang terampil walaupun pada setiap pertemuan (temu 1 ke 2) mengalami peningkatan nilai dibeberapa siswa. Untuk itu peneliti melaksanakan siklus II dan memperoleh hasil yang memuaskan dimana 73,3% dari jumlah siswa telah mencapai indikator keberhasilan dengan rincian 33,3% memenuhi kriteria Amat terampil dan 53,6% memenuhi kriteria terampil, sedangkan 26,7% belum mencapai indikator keberhasilan dimana 36,8% cukup terampil dan 6,7% saja yang kurang terampil.

Peningkatan yang terjadi pada tiap siklus karena berbagai kekurangan yang terjadi diperbaiki pada siklus berikutnya. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) kelas III SD Negeri Perumnas Kota Makassar telah berjalan dengan baik dan memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) kelas III SD Negeri Perumnas Kota Makassar dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami unsur simbol karya seni rupa dua dimensi. Hal ini terbukti dari hasil analisis rubrik penilaian unsur simbol karya seni rupa dua dimensi pada siklus I dan II dari tiap pertemuan terus meningkat (tiap siklus duakali pertemuan yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua) yang akhirnya mencapai indikator keberhasilan. Begitupula pada aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, dari hasil analisis data observasi guru dan siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan pada tiap pertemuannya (tiap siklus duakali pertemuan yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua).

Terjadinya peningkatan keterampilan siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi dan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya.

70

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang

dapat diberikan adalah:

1. Bagi siswa, hendaknya tenang dan perlu lebih serius memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Keaktifan dalam kelas perlu ditingkatkan, salah satunya adalah aktif dalam bertanya dan berusaha mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin agar memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan.
2. Bagi Guru, strategi pengelolaan kelas perlu ditingkatkan yaitu dengan menunjukkan sikap tanggap dan membagi perhatian dengan siswa serta lebih memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dengan cara mengaitkan atau menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman mereka sebelumnya. Menghubungkannya dengan hal-hal yang telah dikenal siswa atau dengan pengalaman-pengalaman, minat, dan kebutuhan-kebutuhan siswa supaya siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, hendaknya memberikan motivasi kepada para guru untuk mengadakan inovasi pembelajaran tidak hanya menggambar ataupun bernyanyi, sehingga dapat berkontribusi dalam perbaikan system pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil pendidikan terutama pada pembelajaran SBK
4. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan yang sama serta dapat mengemas suatu proses pembelajaran yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Hendaknya membaca dan mencoba metode demonstrasi ini dalam membuat penelitian tapi dengan materi yang berbeda sehingga akan banyak rujukan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.